

Question 3 (continued)

- (a) *Dua orang pemuda melihat seonggok jagung. Bagaimana pandangan mereka berbeda terhadap seonggok jagung itu?* 4

The two youths look at a pile of corn cobs.

How do they differ in their views of the pile?

Pemuda pertama melihat seonggok jagung dan mengetahui apa yang harus ia lakukan dalam hidupnya. Ia ~~pun~~ tahu akan kultur masyarakatnya dan tentunya ia sendiri adalah bagian dari kultur itu, sehingga "ia melihat kemungkinan/otak dan tangan siap bekerja".
Pemuda kedua tidak mau dan tidak bisa mengerti akan seonggok jagung yang tersedia di depan matanya, karena "pandangan hidupnya berasal dari buku" dan "tidak dari kehidupan." Ia pun tidak mampu berdiri melawan kehidupan di depannya dan melihat dirinya sendiri "mistis dan gagal".

- (b) *Dalam masyarakat, pendidikan biasanya dianggap penting. Karenanya, mengapa Rendra mengkritik pendidikan yang ada? Dukunglah jawaban Anda dengan merujuk pada teks.* 4

In the wider community, education is usually seen as important.

Why then is Rendra critical of the education provided? Support your answer by referring to the text.

Rendra dalam ~~katanya~~ "ajak seonggok jagung" tidak mengkritik semua macam pendidikan yang ada. Namun, ia hanya mengkritik para generasi yang disuapi pendidikan yang tidak relevan dengan kebutuhan dan kultur masyarakatnya seperti ditulis "pendidikan telah memisahkan dari kehidupan." Rendra menentang ~~tidak~~ akan ~~bagas~~ mataknya pendidikan yang kurang relevan dengan kenyataan hidup, maka dari itu ia menghimbau para pembaca untuk terlebih dahulu mengenal masyarakatnya, supaya "otak dan tangan siap bekerja". Ia seperti menentang pendidikan yang "hanya penuh hafalan kesimpulan." yang hanya membuat para pelajar memiliki "pandangan hidup... yang berasal dari buku." karena hanya akan "merasa asing".
pada akhirnya

Question 3 continues on page 11

Question 3 (continued)

- (c) Seseorang lebih mungkin berhasil apabila tetap mengakar pada masyarakatnya sendiri. Bagaimana Rendra menggunakan bahasa dan teknik sastra untuk menyampaikan pesan ini? 7

An individual is more likely to succeed when he/she is anchored in his/her own community.

How does Rendra use language and literary techniques to convey this message?

Rendra menggunakan beberapa teknik seperti personifikasi, simbolisme dan pertanyaan retorik untuk menyampaikan pesannya.

~~Te~~ Personifikasi ~~di~~ untuk pendidikan ~~dan~~ dapat terlihat dari bars "pendidikan telah memisahkaninya dari kehidupan." Dirini, pengarang ingin menantangkat seberapa berpengaruh pendidikan itu, terlebih jika pendidikan tersebut tidak mengakar pada masyarakatnya sendiri. ~~kehadiran para~~ siapapun pada akhirnya akan merasa terpisah oleh karena pendidikan yang tidak relevan.

Pertanyaan retorik dan juga merupakan repetisi (kata "Apa gunanya pendidikan" menekankan bahwa sang pengarang berikap sangat kritis dengan pendidikan - pendidikan destruktif diwar saka. Melalui teknik ini juga, pengarang ingin menekankan pentingnya mengenal masyarakat daripada mengenyam pendidikan.

Rendra juga menggunakan simbolisme "seonggok jagung" sebagai pengetahuan. Ada pengetahuan yang krusial untuk hidup namun banyak juga yang malah bisa menghancur-seperti mengenal kultur masyarakat kan hidup.

End of Question 3